STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 - 0782 - 1989

UDC. 675.8

CARA UJI
KETAHANAN REKAT ANTARA PLASTIK DAN LAPISAN PENGUAT KULIT IMITASI

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

UDC. 675.8

CARA UJI

KETAHANAN REKAT ANTARA PLASTIK DAN LAPISAN PENGUAT KULIT IMITASI

SII. 0948 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

CARA UJI KETAHANAN REKAT ANTARA LAPISAN PLASTIK DAN LAPISAN PENGUAT KULIT IMITASI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi dan cara uji ketahanan rekat antara lapisan plastik dan lapisan penguat kulit imitasi.

2. DEFINISI.

Ketahanan rekat adalah beban maksimum per satuan luas yang dibutuhkan untuk memisahkan lapisan plastik dan lapisan penguat kulit imitasi sampai terpisah sempurna, dinyatakan dalam kg/cm^2.

3. CARA UJI

3.1. Prinsip

Cuplikan dipasang pada alat uji, kemudian alat dijalankan dengan kecepatan 200 mm per menit sampai lapisan plastik dan lapisan penguat kulit imitasi benar-benar terpisah.

3.2. Peralatan

3.2.1. Alat pemotong cuplikan

3.2.2. Gunting

3.2.3. Alat uji kuat tarik

3.2.4. Alat pengukur panjang.

3.3. Persiapan dan Penyimpanan Contoh Uji

3.3.1. Persiapan cuplikan:

Contoh dipotong dengan jarak 50 mm dari kedua sisi lebar lembaran kulit imitasi.

Cuplikan diambil secara random dari contoh dengan alat pemotong cuplikan.

Jumlah cuplikan yang diperlukan sebanyak 10 (sepuluh) buah, terdiri dari 5 (lima) buah cuplikan arah melintang dan 5 (lima) buah cuplikan arah membujur.

Cuplikan dipotong dengan ukuran panjang 150 mm dan lebar 30 mm.

Adapun bentuk dan ukuran cuplikan seperti pada Gambar 1.
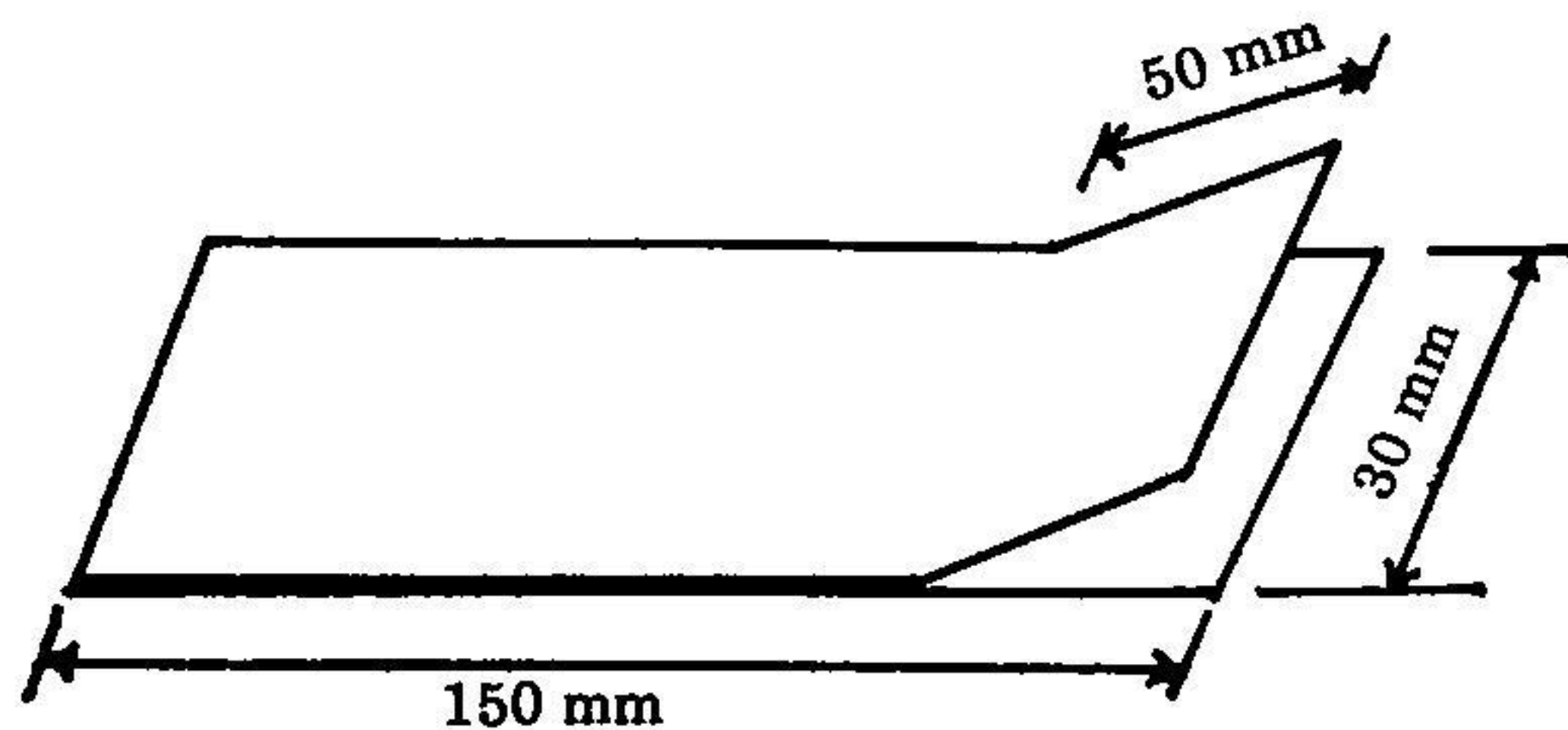
Gambar 1
Bentuk dan Ukuran Cuplikan

3.3.2. Cara penyimpanan Cuplikan.

Sebelum dilakukan pengujian, cuplikan terlebih dahulu dikondisikan dalam ruangan yang mempunyai suhu 27 ± 2 °C dan kelembaban relatif 65 ±. 5% selama 24 jam.

3.4. Pelaksanaan Pengujian.

3.4.1. Cuplikan terlebih dahulu dipisahkan kedua lapisannya (lapisan plastik dan lapisan penguat) sampai ±. 50 mm. Bila kedua lapisan sukar dipisahkan, maka permukaan lembaran dapat diberi beberapa tetes metil etil ketone untuk membantu pemisahannya.

Jika digunakan pelarut pada pengujian, cuplikan harus disimpan pada temperatur kamar selama paling sedikit 2 jam.

3.4.2. Hidupkan alat uji selama 15 menit sampai alat uji menjadi stabil.

3.4.3. Aturlah unit penggerak/pengatur kecepatan penjepit kedua sehingga bergerak dengan kecepatan 200 mm per menit.

3.4.4. Jepit lapisan plastik dan lapisan penguat pada alat uji.

3.4.5. Aturlah pen rekorder pada kedudukan mula-mula (nol).

3.4.6. Hidupkan tombol penggerak alat pencatat, bersama itu pula tekan tombol penggerak jepitan kedua sampai lapisan plastik dan lapisan penguat benar-benar terpisah.

3.4.7. Matikan tombol penggerak alat pencatat dan matikan tombol penggerak jepitan.

3.4.8. Catat beban maksimum.

3.4.9. Lepaskan cuplikan dari kedua penjepit.

3.4.10. Naikkan penjepit kedua sehingga kembali pada kedudukan semula.

3.4.11. Ulangi pengujian untuk cuplikan berikutnya.

3.5. Penyajian Hasil Uji.

Hasil pengujian dinyatakan dalam kg/cm² dan merupakan angka rata-rata dari kelima hasil pengujian untuk kedua arah serat.

Perhitungan:

$$\text{Ketahanan rekat} = \frac{\text{F maksimum}}{\text{w x p}} \text{ kg/cm}^2$$

Keterangan:

F maksimum = Beban maksimum yang diperlukan untuk memisahkan lapisan penguat dan lapisan plastik cuplikan.

w = Lebar cuplikan.

p = Panjang cuplikan.

3.6. Penyimpangan :

Hitung besarnya penyimpangan, dengan persamaan:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma (X - \overline{X})^2}{n - 1}}$$

dimana:

S = Penyimpangan baku.

X = Angka tiap pengamatan.

n = Jumlah pengamatan.

$\overline{X}$ = Angka rata-rata pengamatan.

3.7. Laporan Hasil Uji

Dalam laporan dicakup hal-hal sebágai berikut:

3.7.1. Identifikasi lengkap dari bahan yang diuji termasuk macam, sumber dan nomor kode pabrik pembuat.

3.7.2. Bentuk dan ukuran cuplikan.

3.7.3. Kondisi ruangan uji.

3.7.4. Kecepatan mesin pengujian.

3.7.5. Jumlah cuplikan.

3.7.6. Tanggal pengujian dan nama penguji.

3.7.7. Harga rata-rata dari masing-masing pengujian.